

**REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN
PADA SERIAL WEB MAIN API**



Oleh:

MUHAMMAD KHAIRIL HABIBI

07031182126019

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN PADA SERIAL FILM
MAIN API

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi

Oleh:

MUHAMMAD KHAIRIL HABIBI
07031182126019

Pembimbing I

Rindang Senia Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198802112019032011



Pembimbing II

Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 198902202022031006



Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thaurin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM
SERIAL WEB MAIN API

Skripsi
Oleh :

MUHAMMAD KHAIRIL HABIBI
07031182126019

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 14 Juli 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Krisna Murti, S.I.Kom., M.A.
198807252019031010
Ketua penguji

M.Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.Kom
199410112022031009
Anggota

Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
198802112019032011
Anggota

Eko Pebryan Java, S.I.Kom., M.I.Kom
198902202022031006
Anggota



Mengetahui,
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfirdi, M.Si.
NIP. 196601221990032004



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Rusni Thamrin, M.Si.
NIP. 196401061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Khairil Habibi
NIM : 07031182126019
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 09 Juni 2004
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Objektifikasi Perempuan pada Serial Film Main Api

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 4 Juli 2025

Yang



Muhammad Khairil Habibi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

"Success does not belong to the intelligent. Success belongs to those who keep striving."

-B. J. Habibie

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Orang tua penulis yaitu Ibu Tri Lestari dan Bapak Tri Yono yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi serta arahan yang baik selama perjalanan masa studi ini.
2. Penulis sendiri yang telah berjuang dan selalu kuat selama menempuh perjalanan panjang masa perkuliahan ini.
3. Dosen pembimbing penulis, Mba Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom dan Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom.

ABSTRACT

Objectification of women in media, as portrayed in the web series *Main Api* (2024), remains a persistent issue, often veiled through subtle aesthetics. This series presents the objectification of women through sexualized poses, being treated as tools, experiencing harsh treatment, and being captured through certain camera angles. The aim of this research is to explore how the representation of women's objectification is portrayed in the web series *Main Api* by using Roland Barthes' semiotic analysis. The study employs a qualitative approach that yields descriptive data through the semiotic theory of Roland Barthes. The data source in this research is the *Main Api* web series, with data collection conducted through documentation, such as selected scenes from the series. Based on the observations and research conducted, the findings indicate that objectification of women in this series is represented through the camera's focus on sensual body parts such as the chest, lips, thighs, buttocks, and waist. Women in the web series are frequently depicted wearing revealing clothing, are often denied their autonomy, portrayed as weak, helpless, and dependent on male characters. They are also subjected to harsh treatment, both verbally and physically. Moreover, this study provides recommendations for students, the general public, and future researchers.

Keyword : Representation, Objectification, Main Fire Web Series, Roland Bhartes Semiotics.

Advisor I



Rindang Senia Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Advisor II



Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198902202022031006

Ketuan Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Representasi objektifikasi perempuan dalam media, seperti dalam serial Main Api (2024), tetap menjadi isu, meski sering disamarkan melalui estetika halus. Serial ini menampilkan objektifikasi perempuan melalui pose seksual, pakaian minim, dan sudut kamera tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi objektifikasi perempuan dalam serial film Main Api dengan menggunakan analisis semiotika Roland Bhartes. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika teori Roland Bhartes. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa serial Main Api kerap menghadirkan adegan yang mengesankan dominasi tatapan laki-laki, objektifikasi tubuh perempuan, dan stereotip gender. Analisis semiotika Roland Barthes mengungkapkan bahwa terdapat enam bentuk objektifikasi sesuai dengan teori Nussbaum dan Langton, yaitu *Instrumentality* yang merujuk pada karakter perempuan di dalam film ini yang dijadikan sebagai alat pemuas seks laki-laki. *Denial of autonomy* dan *inertness* yang dimaksud adalah perempuan dibuat sulit untuk menentukan keputusan, tidak punya kekuatan untuk melawan dan menjadi sebuah objek yang pasif. *Reduction to body* yang di mana terdapat pemfokusan terhadap perempuan melalui cara pengambilan sudut kamera pada bagian tubuh tertentu. *Violability* yang memperlihatkan perempuan sebagai objek yang sering kali mendapatkan perlakuan kasar oleh laki-laki. *Ownership* terlihat adanya relasi kepemilikan terhadap perempuan yang tidak setara, di mana laki-laki terlihat dominan dibandingkan perempuan yang terlihat pasif. *Denial of subjectivity* di mana perasaan dan pengalaman perempuan diabaikan, perempuan menjadi korban selingkuh.

Kata kunci: Representasi, Objektifikasi, Film Main Api, Semiotika Roland Bhartes.

Pembimbing I



Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Pembimbing II



Eko Pebryan Java, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 198902202022031006

Ketuan Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin M.Si

NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Representasi Objektidikasi Perempuan dalam Serial Film Main Api. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.C, selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Oemar Madri Bafadal, S.I.Kom., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

8. Mba Rindang Senja Adarini, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, semangat dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
9. Bapak Eko Pebryan Jaya, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan dorongan semangat selama proses penulisan skripsi
10. Kedua Orang tua penulis yaitu, Ibu Tri Lestari dan Bapak Tri Yono yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan dukungan serta doa yang tulus. Semua pencapaian ini terwujud dari pengorbanan dan doa-doa yang selalu kalian berikan.
11. Untuk orang spesial yaitu Ardina Adelia S.Pd, terima kasih banyak sudah memberikan dukungan yang luar biasa, perhatian, pengertian, dan perjuangannya untuk selalu menemani di setiap langkah proses perjalanan ini. Terima kasih telah bersabar, memberi dukungan tanpa batas, dan selalu meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan ini hingga selesai.
12. Kepada teman-teman bece yaitu Rizki, Sultan, Hanif, Habyb, Hanan, Raffa, Zalfano, Nael, Padlan dan Saip. Terima kasih teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan studi ini. Tertawa, diskusi hingga larut malam, mabar dan candaan sederhana telah memberikan warna dalam proses penyusunan skripsi ini. Kebersamaan kalian bukan hanya memperkuat, tetapi juga mewarnai setiap langkah yang penulis tempuh.
13. Diri penulis sendiri atas keteguhan hati, kerja keras, dan kesabaran yang telah dijalani. Terima kasih sudah tidak menyerah dan terus berjuang meskipun banyak sekali hambatan serta tantangan di sepanjang perjalanan ini.

Semoga segala bentuk bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi substansi, kedalaman

analisis, maupun kelengkapan data yang disajikan. Hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia yang tentu jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun, guna menyempurnakan karya ini di masa mendatang serta memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis berharap, meskipun masih terdapat kekurangan, skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi landasan awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Indralaya, 4 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Khairil Habibi', written in a cursive style.

Muhammad Khairil Habibi

NIM. 07031182126019

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	8
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR	14
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	15
PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang Penelitian	15
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Representasi dalam media	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Objektifitasi Perempuan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Media dan Feminisme.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Semiotika Roland Bhartes	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Teori Objektifikasi	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Teori Male Gaze.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.

3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengupulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Profil serial web Main Api	Error! Bookmark not defined.
4.2 Profil Biografi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Analisis serial film “Main Api”	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 <i>Instrumentality</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 <i>Inertness</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 <i>Reduction to body</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 <i>Violability</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.5 <i>Ownership</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.6 <i>Denial of subjectivity</i>	Error! Bookmark not defined.
5.1.7 <i>Denial of autonomy</i>	Error! Bookmark not defined.
5.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
6.2.1 Saran Akademik	Error! Bookmark not defined.
6.2.2 Saran Praktis	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 1 Scene Satu.....	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 2 Scene Dua	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 3 Scene Tiga.....	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 4 Scene Empat.....	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 5 Scene Lima	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 6 Scene Enam	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 7 Scene Tujuh	58
Table 5. 8 Scene Delapan	61
Table 5. 9 Scene Sembilan.....	62
Table 5. 10 Scene Sepuluh.....	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 11 Scene Sebelas	78
Table 5. 12 Scene Dua Belas	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 13 Scene Tiga Belas.....	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 14 Scene Empat Belas	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 15 Scene Lima Belas	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 16 Scene Enam Belas	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 17 Scene Tujuh Belas	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 18 Scene Delapan Belas	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 19 Scene Sembilan Belas	Error! Bookmark not defined.
Table 5. 20 Scene Dua Puluh	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Serial Film Main Api	18
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Rizal Mantovani, Sutradara	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya era digital yang terus modern, tayangan-tayangan berbasis daring kini menjadi pilihan utama, menggantikan siaran televisi konvensional. Salah satunya yang digemari adalah web series, karena menyajikan cerita yang padat, visual menarik, dan lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh platformnya ialah WeTV yang semakin mendominasi pola konsumsi hiburan masyarakat modern. Tidak jarang, web series juga menjadi sarana untuk memperkenalkan isu-isu yang sebelumnya kurang mendapat perhatian publik, seperti kesetaraan gender.

Dalam perkembangannya, web series bisa menjadi cerminan dari dinamika masyarakat, baik dalam lingkup budaya, politik, ekonomi, hingga persoalan gender. Lewat narasi dan visual yang disajikan, web series tidak hanya menghibur tetapi juga membuka ruang diskusi yang lebih luas di tengah masyarakat. Melalui alur cerita yang ditulis, pemeranan karakter, serta penggambaran latar yang ditampilkan, film mampu menggambarkan nilai-nilai, aturan, norma sosial yang berlaku, serta perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Serial *Main Api* merupakan salah satu tayangan populer yang menyedot perhatian khalayak, tidak hanya karena alur ceritanya yang dramatis, tetapi juga karena penokohan yang kuat secara visual dibalut dengan adegan seksual hingga menarik perhatian khalayak. Sayangnya, penempatan karakter perempuan dalam

serial ini cenderung mereproduksi pola representasi objektifikasi yang menyudutkan. Banyak adegan memperlihatkan perempuan sebagai objek pandang, terutama melalui busana yang dikenakan, cara berjalan, ekspresi wajah, intonasi nada bicara, hingga gestur tubuh yang menggoda. Keberadaan perempuan seolah hanya menjadi pemanis dalam rangkaian narasi dan visual yang disajikan.

Perempuan sering kali ditempatkan pada posisi yang lebih rendah dibandingkan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini terjadi karena pandangan budaya yang sudah lama tertanam di masyarakat. Perempuan kerap dianggap sebagai objek, baik dalam konteks seksual maupun non-seksual, yang keberadaannya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan laki-laki (Rachma & Ulya, 2021).

Objektifikasi tubuh perempuan dalam media bukanlah fenomena baru. Berbagai kajian feminis telah menyoroti praktik tersebut, yang dimana tubuh perempuan kerap kali diposisikan sebagai komoditas visual, yang keberadaannya hanya penting sejauh mampu memenuhi hasrat penonton, terutama laki-laki. Representasi semacam ini turut membentuk cara pandang masyarakat terhadap nilai dan peran perempuan dalam kehidupan sosial.

Dalam konteks serial *Main Api*, visualisasi tokoh-tokoh perempuan sering kali menekankan objektifikasi, bukan kapasitas intelektual dalam alur cerita. Penekanan pada bentuk tubuh, wajah cantik, dan ekspresi yang menggoda menunjukkan adanya reduksi identitas. Perempuan tidak lagi dilihat sebagai pribadi utuh, tetapi sebagai simbol dari keinginan dan hasrat. Dengan demikian, serial ini

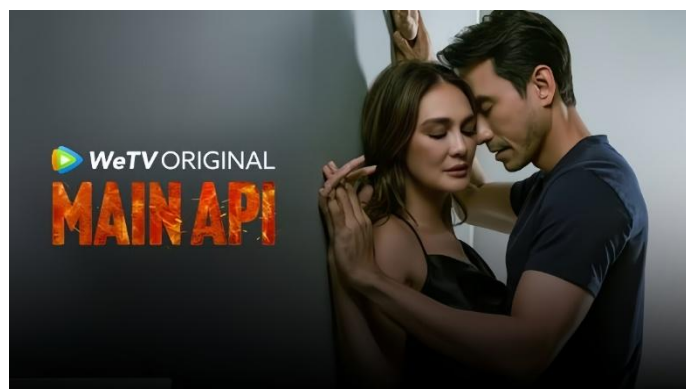
memperkuat pandangan bahwa daya tarik perempuan lebih sering di objektifikasi daripada peran mereka sebagai individu yang utuh atau memiliki hak dan otonomi atas dirinya sendiri.

Menurut (Nussbaum, 1995) objektifikasi adalah konsep penting dalam teori feminis. Secara sederhana, objektifikasi terjadi ketika seseorang (biasanya perempuan) dipandang atau diperlakukan sebagai sebuah objek, bukan sebagai manusia seutuhnya. Peneliti tersebut mengidentifikasi tujuh ciri yang terlibat dalam objektifikasi

- a) Instrumentalitas : memperlakukan seseorang sebagai alat untuk tujuan si pengobjektifikasi
- b) Penolakan otonomi : memperlakukan seseorang seolah tidak memiliki kemampuan untuk menentukan nasib sendiri
- c) Kelembaman : memperlakukan seseorang seolah tidak memiliki kemauan dan tindakan sendiri
- d) Dapat dipertukarkan : memperlakukan seseorang seolah dapat ditukar dengan objek lain
- e) Dapat dilanggar : memperlakukan seseorang seolah tidak memiliki batasan integritas
- f) Kepemilikan : memperlakukan seseorang sebagai sesuatu yang dapat dimiliki dan diperjualbelikan
- g) Penolakan subjektivitas : memperlakukan seseorang seolah pengalaman dan perasaannya tidak perlu dipertimbangkan

Dalam berbagai penelitian seperti representasi *male gaze* pada film “*Open Bo The Series*” (Syahbana & Puspita, 2024), *male gaze representation in biopic film ‘Lovelace’ (Semiotics Analysis by John Fiske)*, representasi objektifikasi perempuan dalam film selesai (analisis semiotika Roland Barthes (Hamid, F. T, et al., 2022), representasi perempuan dalam film warkop DKI reborn jangkrik boss part 1 (Sulistiono & Dewi, 2019), Representasi objektifikasi perempuan dalam film telah menjadi sorotan dalam berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa perempuan sering kali direpresentasikan sebagai objek untuk menarik perhatian penonton.

Meski berbagai kritik telah disuarakan, praktik semacam ini masih sering terjadi hingga saat ini. Salah satu contoh menarik dari fenomena ini adalah serial *Main Api*, yang menjadi perbincangan sejak penayangannya di platform WeTV pada tahun 2024. Dengan genre *psychological thriller*, serial ini menyajikan cerita yang kompleks tentang cinta, perselingkuhan, dan konsekuensi dari keputusan moral yang diambil oleh para tokohnya.



Gambar 1.1 Poster Serial web Main Api

Terdapat indikasi kuat adanya praktik objektifikasi terhadap tokoh perempuan yang menarik untuk dikaji lebih dalam pada serial film *Main Api* ini. Objektifikasi terlihat melalui bagaimana karakter perempuan sering kali digambarkan lebih sebagai elemen visual atau pemanis cerita daripada sebagai tokoh dengan pengaruh besar terhadap alur. Pengambilan sudut kamera sering memfokuskan perhatian pada aspek fisik karakter perempuan, seperti pakaian, pose, atau sudut pandang tertentu, yang menonjolkan daya tarik seksual mereka.

Dengan menggunakan teori semiotika ini, film dapat dipahami tidak hanya sebagai media komunikasi yang mudah dipahami, bukan sekedar melihat bagian yang tampak secara langsung saja melainkan melihat dari sisi yang tidak terlihat secara langsung, serta dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan pesan ideologi yang kompleks atau menyimpan banyak makna dari setiap *scene* yang ada. Oleh karena itu, penelitian berdasarkan teori semiotika Roland Barthes memungkinkan penulis untuk mengungkap bagaimana tanda-tanda dan simbol menunjukkan adanya objektifikasi perempuan dalam film tersebut. Penulis memilih serial film *Main Api* untuk dianalisis karena terdapat dugaan adanya indikasi objektifikasi perempuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu bagaimana representasi objektifikasi perempuan dalam serial web *Main Api*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun tujuan penelitian pada tema ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana representasi objektifikasi perempuan dalam serial web *Main Api* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana seksualitas perempuan digambarkan dalam platform digital. Penulis berharap, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi bagaimana perempuan ditampilkan di ruang media, terkhusus memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu komunikasi.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kepekaan masyarakat terhadap tayangan media, khususnya pada film. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, terutama bagi perempuan, tentang bagaimana mereka sering dijadikan objek oleh media. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan masukan terhadap pembuat dan produksi film untuk lebih memahami makna atau simbol tertentu yang nantinya memiliki pengaruh terhadap representasi perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. N., Rahma, A. W., & Cholis, Y. T. N. (2020). Eksploitasi tubuh wanita dalam iklan Dolce & Gabbana. *Jurnal Audiens*, 1(2), 167-174.
- Aldo, A. S. H., Nafsika, S. S., & Salman, S. (2023). Film sebagai media dalam mengubah cara pandang manusia dalam prinsip kemanusiaan. *IRAMA: Jurnal Seni Desain dan Pembelajarannya*, 5(1), 9-14.
- Alfiyatun, D. (2019). Jogja-netpac Asian film festival (jaff) sebagai media komunikasi dalam membangun citra Jogja di kancah perfilman Asia tahun 2018. *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*.
- Anggito, Albi & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraini, C. D., Des Derivanti, A., & Andini, M. (2022). Self disclosure anak broken home melalui media sosial tiktok: studi deskriptif followers tiktok di halaman komentar konten @Akuisann. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 3(1), 1-11.
- Andhita, P. R., Sos, S., & Kom, M. I. (2021). *Komunikasi visual* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipata
- Azwar, Saifudin. (2016). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bartky, S. L. (1990). *Femininity and Domination: Studies in the Phenomenology of Oppression*. New York, NY: Routledge.
- Benyamin. (2003). *Kekerasan terhadap perempuan dan bagaimana menyikapinya: Kajian teologis dan yuridis*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Andriyanti, E., Herlina, E., & Saroni, S. (2023). Analisis Stereotip Gender “Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”(Kajian Fenimisme Marxis) Sebagai Bahan Ajar Sastra Siswa Sma Kelas Xi. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 82-95.
- Afriansyah, T., Rizal, M. S., Harfian, L. S., & Salsabila, A. H. (2023). Representasi Masyarakat Malang dalam Karakter Abdi Topeng Malangan. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(3), 260–270.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v12i3.57137>
- Andriyanti, E., Herlina, E., & Saroni, S. (2023). ANALISIS STEREOTIP GENDER “FILM TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK” (KAJIAN FENIMISME MARXIS) SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA

- SISWA SMA KELAS XI. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 82–95. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.320>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>
- Bisri Mustofa, M. (2022). Fungsi Komunikasi Massa Dalam Film. *At-Tawasul*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.51192/ja.v2i1.324>
- Faadhilah, M. S., Aliazzra, M. F., & Tsany, F. A. (2022). Eksploitasi Seksualitas Perempuan dalam Iklan Shopee Versi Big Sale 11.11 2020. *Jurnal Audiens*, 3(4), 199–207. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i4.14520>
- Halim, B., & Yulius, Y. (2020). BESAUNG JURNAL SENI DESAIN DAN BUDAYA VOLUME 5 NO 1 MARET 2020 Hubungan Peletakan Kamera (Angle) dalam Iklan Berbentuk Video. *Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 5(1), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jsdb.v5i1.1456>
- Hasfera, D., & Fadli, M. (2019). PENGGUNAAN WARNA DALAM DISAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP PSIKOLOGIS PEMUSTAKA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 95–106. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.v4i2.95-106>
- Kusumodewi, P. T., & Kristiana, N. (2022). Interpretasi Warna Ungu Pada Seri Skin Mobile Legends Bang Bang Tahun 2019. *Jurnal Barik*, 4(1), 133–147. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Langton, R. (1995). Sexual Solipsism. *Philosophical Topics*, 23(2), 149–187. <https://doi.org/10.5840/philtopics199523210>
- Madina, I. H., & Kumala, A. D. (2020). Eksploitasi Sensualitas Tubuh Perempuan dalam Iklan Cat Avian Versi Awas Cat Basah. *Jurnal Audiens*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ja.12020>
- Mulvey, L. (1975). *Visual Pleasure and Narrative Cinema*. 0, 1–23.
- Muslimah, T. A., Putra, P. S., & Deinarvi, T. N. (2022). Eksploitasi Tubuh Perempuan dalam Iklan Obat Perkasa Versi Miss Lorenzo. *Jurnal Audiens*, 3(4), 259–269. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i4.14534>
- Nasution, M. D. A. (2024). Representasi Nilai-nilai Budaya Batak pada Film Ngeri Ngeri Sedap. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 3(1), 64–69. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v3i1.1426>
- Nussbaum, M. C. (1995). *Objectification Nassbaum*. 257.

- Rachma, F. M., & Ulya, H. (2021). Male Gaze Representation in Biopic Film 'Lovelace' (Semiotics Analysis by John Fiske). *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, 5(2), 384–394.
<https://scholar.archive.org/work/ntilgv7q2vhtzece5fpozzgdtu/access/wayback/http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/download/3813/pdf>
- Siswanti, R., & Yusriana, A. (2022). *Representasi Objektifikasi Seksualitas Wanita Pada Iklan Kondom Sutra Versi "Mantap-Mantap Makin Mesra" Di Antv Pada Pukul 02.00 WIB Malam*. <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Tri, N., Putra, R., Najmi, M., & Nursyam, Y. (2021). *Offscreen: Film and Television Journal ANALISIS SUDUT PANDANG KAMERA DALAM MEMVISUALISAKAN KARAKTER TOKOH PADA FILM MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK KARYA MOULY SURYA* (Vol. 1, Issue 1).
- Tsaniah, Rahmatuts, R. A. (2022). OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN MUSLIM DALAM AKUN INSTAGRAM @UMSCANTIKID Rahmatuts. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12. <https://eprints.ums.ac.id/118378/>
- Uswatun Hasanah, S. (2023). Dari Stereotype hingga Subordinasi Perempuan dalam Series Gadis Kretek 2023 Karya Ratih Kumala. *J-SES : Journal of Science, Education and Studies*, 2(3), 69–82. <https://doi.org/10.30651/jses.v2i3.20976>
- Fitriani, H. N., Herdiansyah, M. R., & Sai'dah, N. (2022). Representasi sensualitas perempuan dalam iklan AXE Effect Call Me versi sauce. *Jurnal Audiens*, 3(1), 115-124.
- Halim, B., & Yulius, Y. (2020). Hubungan Peletakan Kamera (Angle) dalam Iklan Berbentuk Video. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 5(1).
- Hermawan, H., & Hamzah, R. E. (2017). Objektifikasi perempuan dalam iklan televisi: Analisis lintas budaya terhadap iklan parfum AXE yang tayang di televisi Indonesia dan Amerika Serikat. *Jurnal Kajian Media*, 1(2).
- Hidayati, W. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(1), 53-59.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. LKiS.
- Jefkins, Frank. (1997). *Periklanan*. Jakarta : Erlangga.
- Jujun S. Soeryasumantri. (1978). *Filsafat ilmu sebuah pengantar populer*, Jakarta: Sinar Harapan.

- Jena, Y. (2014). *Wacana Tubuh dan Kedokteran: Sebuah Refleksi Filosofis*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Madina, I. H., & Kumala, A. D. (2020). Eksploitasi sensualitas tubuh perempuan dalam iklan cat Avian versi awas cat basah. *Jurnal Audiens*, 1(2), 175-181.
- Moedjanarko, F. N. (2020). *Representasi perempuan dalam iklan: Studi deskriptif kualitatif representasi perempuan dalam tayangan iklan Sariayu versi hijab shampoo di media televisi* (Doctoral dissertation, UPN "Veteran" Jawa Timur).
- Moradi, B., & Huang, Y. (2008). Objectification theory and psychology of women: A decade of advances and future directions. *Psychology of Women Quarterly*, 32, 277-398.
- Morissan. (2017). *Manajemen public relations: strategi menjadi humas profesional*. Prenada Media Group.
- Muslimah, T. A., Putra, P. S., & Deinarvi, T. N. (2022). Eksploitasi Tubuh Perempuan dalam Iklan Obat Perkasa Versi Miss Lorenzo. *Jurnal Audiens*, 3(4), 259-269.
- Nussbaum, M. C. (1995). Objectification. *Philosophy & Public Affairs*, 24(4), 249-291.
- Nurian Afifah, T., Wiladatur Rahma, A., & Tri Nur Cholis, Y. (2019). Eksploitasi tubuh wanita dalam Iklan Dolce & Gabbana. *Jurnal Audiens*, 1 (2).
- Putri, A. (2009). Eksploitasi tubuh perempuan dalam iklan (studi analisis wacana kritis iklan televisi Axe "Call Me" versi "Sauce", "Misi", "Special Need", "Lost").
- Qatrunnada, N. (2023). *Representasi peran Yu Gwan Sun pada gerakan perjuangan kemerdekaan Korea 1919 dalam film a resistance*. (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Rafidati, T., Fitri, M. P., & Fadilla, S. A. (2022). Eksploitasi sensualitas perempuan dalam iklan permen Sukoka. *Jurnal Audiens*, 3(1), 61-71.
- Rohmah, S., & Ilahi, R. P. (2021). Problem gender dalam feminisme eksistensialis Simone de Beauvoir. *Ja'fari: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 6(2), 193-206.
- Salsabila, V., Awaludin, L., & Assiddiqi, H. (2022). Refutation of Laura Mulvey's 'male gaze' theory in the film *Little Women* (2019). *Saksama: Jurnal Sastra*, 1(2), 100-118.

- Satria, A. B. (2020). *Representasi maskulinitas dalam iklan Shopee versi Cristiano Ronaldo di Youtube (Analisis Semiotika Menurut Roland Barthes)*. (Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Yogyakarta).
- Shiratina, A., Indika, D. R., Komariyah, I., Kania, D., & Solihin, E. H. (2020). Pemasaran online melalui penerapan iklan secara digital. *Jurnal Sains Manajemen*, 2(1), 15-23.
- Siregar, A. (2000, July). Pornografi dan kekerasan terhadap perempuan. In Seminar Nasional Islam, Seksualitas, dan Kekerasan terhadap Perempuan, Yogyakarta (pp. 27-29).
- Siswanti, R., Sunarto, S., & Yusriana, A. (2022). Representasi Objektifikasi Seksualitas Wanita Pada Iklan Kondom Sutra Versi “Mantap–Mantap Makin Mesra” Di Antv Pada Pukul 02.00 WIB Malam. *Interaksi Online*, 10(4), 113-120.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suprayitno, A., & Chairul, D. (2021). Eksploitasi tubuh perempuan dalam iklan Pompa Air Shimizu. *Jurnal Audiens*, 2(1), 26-32.
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2020). Strategi public relations PT Honda Megatama Kapuk dalam customer relations. *Journal Komunikasi*, 11(2).
- Syahbana, F., & Puspita, R. (2024). Representasi male gaze pada film “Open Bo The Series”(Analisis Semiotika Roland Barthes). *Journal Education Innovation (JEI)*, 2(2), 274-287.
- Loreck, J. (2023, Mei 4). *Apa yang dimaksud dengan 'male gaze' dan 'female gaze'?* University of Melbourne. <https://findanexpert.unimelb.edu.au/news/63207-apa-yang-dimaksud-dengan-'male-gaze'-dan-'female-gaze'%3F>
- Wicaksono, I. P. (2012). Representasi eksploitasi perempuan dalam iklan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2).
- Wright, E. O. (1997). *Class counts: comparative studies in class*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Yadi Supriadi. (2013). *Periklanan, perspektif ekonomi politik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, cet.1, h.129.
- Yuni, A., & Bandjar, A. (2024). Representasi eksploitasi seksualitas remaja perempuan dalam serial Euphoria. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 3(1), 493-506.
- Zharandont, P. (2015). Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia. *Bandung. Universitas Telkom*, 7.